



Lamy Kembali Menyulut Kontroversi dengan Peluncuran Tinta Dark Lilac!

Description

Penyelenggara alat tulis Jerman, Lamy, baru-baru ini membuat gebrakan ketika secara diam-diam merilis ulang Dark Lilac, sebuah warna tinta yang sangat dipuja. Warna ungu yang subur dengan kilauan emas ini hanya diproduksi sekali sebelumnya – sebagai edisi terbatas pada 2016. Munculnya kembali beberapa minggu yang lalu begitu tak terduga sehingga komunitas pena pulpen, meskipun kecil namun penuh gairah, terkejut.

Resurgence of Fountain Pens:

Meski selama ini lebih terkenal dibandingkan kompetitornya seperti pena bola, pena gel dan pena felt-tip, pena tinta kerajaan dengan tangki tinta internal untuk isi ulang ini, telah mengalami kebangkitan yang tidak terlalu signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Brian Goulet dari Goulet Pens, seorang pengecer online di Richmond, Va., menyebutkan bahwa kebangkitannya sejalan dengan tren konsumen yang kembali ke barang analog seperti rekaman vinyl, jam mekanik, dan pisau cukur pengaman satu mata pisau.

Passionate Community Response:

Komunitas yang sangat bersemangat, baik Mr. Bernal maupun Mr. Goulet, tidak terkejut oleh reintroduksi Dark Lilac oleh Lamy yang menyebabkan kehebohan seperti itu. Mr. Goulet mengingat perilsan warna itu sebagai edisi terbatas pada 2016 yang menyebabkan situs web mereka crash karena begitu banyak orang yang menginginkannya.

Confusion in the Fountain Pen Community:

Lamy membuat keputusan bersorak-sorai saat mereka meluncurkan kembali Dark Lilac – sebuah kejutan bagi semua orang. Sebagian kebingungan terjadi ketika beberapa penjual Eropa mulai menjual tinta bernama Dark Lilac. Banyak yang berpikir itu adalah penghormatan untuk warna Dark Lilac.

Different from Original Dark Lilac:

Namun, ketika beberapa orang beruntung mendapatkan tangan mereka pada Dark Lilac terbaru, mereka kecewa karena, pada saat mereka menuliskannya, tinta tersebut tidak sama persis dengan yang asli. Ada beberapa perbedaan yang jelas yang menjadi perhatian komunitas, seperti warna dasar

dan kilauan yang berbeda dari yang aslinya.

Gambling with a Beloved Ink:

Teknologi yang berkembang memperumit pembuatannya sehingga ada beberapa perubahan dalam formula. Lamy mengkonfirmasi bahwa kandungan beberapa bahan dari versi aslinya tidak lagi tersedia ketika mereka merumuskan yang baru. Hal ini menyebabkan adanya kebingungan di antara penggemar tentang perbedaan antara Dark Lilac asli dan versi 2024.

Acquisition by Mitsubishi Pencil Company:

Sebagai puncak dari kekacauan tinta, Lamy yang telah dimiliki oleh keluarga sejak tahun 1930, diakuisisi oleh Mitsubishi Pencil Company dari Jepang. Ini merupakan berita yang tak terduga dan membuat banyak orang terkejut termasuk komunitas penggemar pena.

Ringkasan

Lamy, produsen pulpen asal Jerman, membuat kehebohan baru-baru ini ketika mereka diam-diam merilis kembali Dark Lilac, warna tinta yang sangat disukai. Namun, warna ini tidak sama dengan versi sebelumnya. Bagaimana tanggapan Anda tentang perbedaan ini? Apakah Anda penggemar pulpen atau barang-barang ala analog lainnya? Apakah Anda tertarik untuk mencoba Dark Lilac yang baru? Tambahkan komentar dan pendapat Anda di bawah!

Sumber berita silahkan Cek di sini [Source link](#) . jangan lupa baca berita/artikel terkait melalui link di bawah. dan silahkan cek tools kehamilan terbaru dari homp.my.id yaitu tools [kalkulator kehamilan](#)